

ANALISIS PERSEPSI MANAJER PERUSAHAAN ATAS INFORMASI KEUANGAN DI PT. SUPER SUKSES SEJAHTERA SURABAYA

Erna Sulistyowati

Prodi Akuntansi FEB UPNV Jawa Timur

Email :ernasulistyowati@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengaruh dari faktor-faktor seperti proses belajar, motivasi dan kepribadian terhadap persepsi manajer perusahaan atas informasi keuangan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi manajer perusahaan atas informasi keuangan sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah proses belajar, motivasi dan kepribadian.

Populasi Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah manajer dan asisten manajer PT. Super Sukses Sejahtera di Surabaya berjumlah 35 orang. Penarikan sampel menggunakan metode "*Simple Random Sampling*" Dari hasil penarikan sampel yang diambil diperoleh sebanyak 32 responden

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk *menggambarkan* pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan setara simultan (uji F).

Hasil penelitian disimpulkan bahwa secara simultan proses belajar, motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Secara parsial untuk variabel proses belajar dan variabel motivasi berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Sedangkan variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dewasa ini menunjukkan adanya tingkat persaingan bisnis yang tinggi sehingga menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan, dalam persaingan bisnis, perusahaan yang beroperasi secara tidak efektif dan efisien tidak mungkin dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dikarenakan terbatasnya sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan, oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen sebagai salah satu sumber daya mempunyai andil yang cukup besar dan merupakan modal penting perusahaan, karena manusia dalam menjalankan pekerjaan selalu dilandasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Peranan manusia dalam suatu perusahaan ditunjukan oleh tindakan atau sikap dari manajer, adapun setiap manajer dalam perusahaan berfungsi menggerakkan organisasi lain untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan itu seperti yang telah ditetapkan, dalam rangka tugas-tugas manajemen, seorang manajer harus mampu menciptakan suasana tenang dan bahagia, setiap tindakan seorang manajer harus tetap mengarah pada tujuan perusahaan. Salah satu langkah strategis adalah menumbuh kembangkan perusahaan yang memiliki karakteristik, antara lain : teknologi sederhana, serta mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat diwujudkan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan.

Ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan, sehingga manajemen perusahaan yang profesional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Informasi akuntansi keuangan berhubungan dengan data akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan dari suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang usaha, baik dalam usaha jasa, usaha dagang, maupun usaha industri. Agar supaya informasi akuntansi keuangan dapat dimanfaatkan oleh manajer, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK).

Kelancaran arus kas informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil atau menengah sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagaimana struktur modalnya, berapa keuntungannya yang telah diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Pengelolaan bidang usaha kecil dan menengah membutuhkan tenaga yang profesional. Definisi manajemen itu sendiri adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pimpinan, serta pengendalian atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.

Efektifitas kemampuan manajer sangatlah penting di dalam mencapai kesuksesan di dunia usaha. Efektifitas manajer harus kompeten pada empat kemampuan area yang berbeda yaitu : kemampuan konseptual, *human skill*, *technical skill*, *political skill*. Komponen yang dapat menunjukkan efektifitas manajer adalah seputar motivasi pribadi, apabila manajer tidak memiliki motivasi, maka efektifitas tidak dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu perusahaan tidak hanya dituntut mengejar tujuan saja, melainkan bagaimana caranya agar tujuan itu bisa terwujud secara efisien dan efektifitas.

Setiap manajer perusahaan tentu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, dan lain sebagainya, sehingga pemahaman masing-masing manajer terhadap informasi akuntansi tentu beda pula. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang manajer dilihat dari karakteristik pribadinya atau dari dalam diri pelaku persepsi manajer, meliputi “sikap, kepribadian, motivasi, dan pengalaman (Stephen P Robbins, 2012; 46).

Seorang manajer mempunyai sikap yang baik maka akan berpengaruh terhadap kesuksesan seorang pemimpin yaitu : (1) kecerdasan, (2) kedewasaan dan keluasan dalam hubungan social, (3) motivasi diri dan dorongan orang lain, (4) sikap-sikap hubungan manusiawi. Kepribadian seorang manajer yang baik dan positif, maka diharapkan memiliki persepsi yang baik atas informasi akuntansi keuangan yang dapat menjadi sarana penunjang keberhasilan perusahaannya.

Apabila seorang manajer mempunyai motivasi yang tinggi diharapkan juga mempunyai keefektifan manajerial yang tinggi pula dan mempunyai persepsi yang baik atas informasi akuntansi keuangan agar dapat menunjang keberhasilan dalam mengelola perusahaan, dengan begitu tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif, semakin banyak dan baik pengalaman seorang manajer atas informasi akuntansi keuangan, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang manajer dalam mengelola perusahaannya.

Seorang manajer harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu merupakan proses belajar yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer dalam menunjang keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Melihat begitu banyak peranaan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan kecil dan menyadari betapa beragamnya pemahaman setiap orang terhadap informasi yang ada, maka

melalui penelitian ini ingin dicari kejelasan tentang persepsi manajer perusahaan sebagai orang yang berkecimpung di dunia usaha terhadap informasi akuntansi keuangan dan juga pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam mengelola perusahaan

Penggunaan informasi keuangan yang memadai merupakan suatu alat, dimana manajer perusahaan sanggup mengarahkan dan mengendalikan usaha-usaha yang melampaui pengamatan dan pengawasan perorangan yang tidak dapat dijangkaunya sendiri, tidak perlu diragukan lagi bahwa apabila manajer telah diberi informasi sebaik-baiknya mengenai tindakan-tindakan yang positif maka dapat membantu mereka dalam mengelola organisasi secara menguntungkan.

Tabel 1. Data Target dan Realisasi Penjualan Mobil pada PT. Super Sukses Sejahtera

Tahun	Realisasi Penjualan (Unit)	Target (Unit)
2015	110	110
2016	140	140
2017	170	211
2018	125	133

Sumber : PT. Super Sukses Sejahtera

Berdasarkan data di atas tampak bahwa realisasi penjualan mobil Hyundai pada PT. Super Sukses Sejahtera hanya mencapai target pada tahun 2016 sisanya mengalami penurunan. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Penurunan penjualan pada PT. Super Sukses Sejahtera yang diindikasikan karena persepsi manajer dalam membaca informasi laporan keuangan. Belum begitu optimalnya manajer PT. Super Sukses Sejahtera dalam memahami informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan, karena setiap manajer perusahaan tentu berbeda antara yang satu dengan yang lain, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, dan sebagainya, sehingga pemahaman masing-masing manajer terhadap informasi akuntansi tentu berbeda pula, sehingga timbullah perbedaan pendapat mengenai pemahaman masing-masing manajer terhadap informasi keuangan yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan didalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Atas dasar latar belakang diatas peneliti ingin meneliti kejelasan mengenai persepsi manajer perusahaan sebagai orang yang berkecimpung dalam dunia usaha atas informasi akuntansi keuangan dengan judul “Analisis Persepsi Manajer Perusahaan Atas Informasi Keuangan di PT. Super Sukses Sejahtera”.

Kajian Pustaka

Persepsi Manajer Atas Informasi Keuangan

Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. Informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi keuangan, tetapi dalam perkembangannya peran informasi non keuangan dan informasi keuangan lainnya juga menentukan.

Informasi berasal dari suatu situasi yang telah diketahui oleh seseorang, maka informasi yang datang akan mempengaruhi cara seseorang mengorganisasikan persepsinya. Hasil pengorganisasian persepsi mengenai sesuatu informasi dapat berupa pengertian tentang suatu obyek. Karena itu interpretasi terhadap suatu informasi yang sama, akan berbeda antara satu orang dengan orang lain.

Pelaporan keuangan adalah pengkomunikasian informasi keuangan yang tidak terbatas pada laporan keuangan formal, akan tetapi termasuk juga informasi keuangan lainnya dan informasi non keuangan. Informasi keuangan lainnya dan informasi non keuangan saling

berhubungan dengan laporan keuangan formal, yang bisa dikomunikasikan baik secara langsung maupun tidak langsung dari sistem akuntansinya.

Pengkomunikasian informasi keuangan lainnya dan informasi non keuangan sebagai bagian integral adalah untuk memenuhi tujuan pengungkapan yang cukup.

Laporan keuangan akan menjadi pusat perhatian dalam setiap pelaporan keuangan, karena informasi akuntansi yang dihasilkan, diorganisasi dengan basis elemen-elemen laporan keuangan, meliputi : aktiva, kewajiban, pendapatan, dan beban, yang bermakna dasar dalam pengkomunikasian informasi keuangan pada pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan formal, pada umumnya diaudit oleh akuntan publik independen yang bermaksud mengevaluasi dalam rangka memberikan pernyataan pendapat (opini) atas kewajaran. Sedangkan informasi keuangan lainnya tidak diaudit oleh akuntan publik atau bisa juga hanya direview tetapi tidak diaudit.

Jadi persepsi manajer atas informasi keuangan adalah cara manajer mengkomunikasikan informasi keuangan agar dapat memenuhi tujuan pengungkapan yang cukup, sehingga informasi keuangan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Proses Belajar

Menurut Indrawijaya (2015:54) proses belajar adalah suatu proses yang membuat suatu informasi yang diperoleh melalui proses persepsual menjadi punya arti dan makna bagi proses pemilihan tindakan.

Sedangkan menurut Robbins (2015:99) adalah setiap perubahan yang relatif permanen dari perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman.

Dari kedua pendapat tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa proses belajar telah berlangsung jika seseorang individu berperilaku, bereaksi, menanggapi sebagai hasil pengalaman dalam suatu cara yang berbeda dari cara perilaku sebelumnya.

Motivasi

Salah satu tantangan berat yang sering harus dihadapi oleh seorang manajer adalah bagaimana dapat menggerakkan para pegawainya agar senantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuan terbaik untuk kepentingan organisasi.

Adapun pendapat dari beberapa ahli mengenai motivasi, yaitu :

Menurut Indrawijaya (2015:67) motivasi adalah proses psikologis pada saat terjadi interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, proses belajar, dan pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Gibson, *et.al* (2012:94), yaitu konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri karyawan yang memulai dan mulai mengarahkan perilaku.

Dari kedua pendapat tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa motivasi merupakan kesediaan mengeluarkan upaya tingkat tinggi kearah tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individual.

Kepribadian

Ada pendapat dari beberapa ahli mengenai kepribadian, yaitu :

Menurut Gibson, *et.al* (2012:70), kepribadian yaitu pola perilaku dan proses mental yang unik, yang mencirikan seseorang. Sedangkan menurut Gibson, *et.al* (2015:156), yaitu himpunan karakteristik dan kecenderungan yang stabil serta menentukan sifat umum dari perbedaan dalam perilaku seseorang.

Dari kedua pendapat tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa kepribadian merupakan jumlah total dari cara-cara seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan yang lainnya.

Hubungan Antara Proses Belajar, Motivasi dan Kepribadian Terhadap Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi keuangan sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi Akuntansi Keuangan yang dimaksud adalah informasi akuntansi keuangan yang disajikan untuk manajer dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Wujud nyata informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba-rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan bahan yang digunakan oleh manajer untuk menilai prestasinya yang ditunjukkan dari pemahamannya terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajer ini dapat diperoleh dari laporan keuangan pada periode yang sedang berjalan ataupun dari periode sebelumnya. Laporan keuangan juga digunakan oleh manajer sebagai pertanggung jawaban manajer atas dana-dana yang telah dikelolanya.

Persepsi lebih kompleks dan luas. Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan dan penafsiran (Thoha, 2013:139). Persepsi seseorang dibentuk dan dipengaruhi oleh faktor di luar diri individu yang menunjukkan adanya keberlawanan obyek dengan latar belakang. Maka beberapa faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi persepsi manajer atas informasi keuangan antara lain : proses belajar, motivasi, dan kepribadian.

Proses belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Dengan proses belajar manajer dapat memprediksikan masa depan perusahaan dengan menggunakan alat analitis tertentu untuk membantu menafsirkan hubungan penting dan tren penting yang menjadi dasar mempertimbangkan keberhasilan di masa datang (Garrison, 1997:476).

Salah satu tantangan berat yang sering harus dihadapi oleh seorang manajer adalah bagaimana ia dapat menggerakkan para pegawainya agarsenantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk kepentingan organisasi. Salah satu usahanya ialah menimbulkan motivasi. Motivasi sesungguhnya merupakan proses psikologis dalam interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, proses belajar, dan pemecahan masalah. Proses persepsi ini ditentukan oleh sikap, pengalaman, dan harapan seseorang yang diterima dan diberi arti oleh yang bersangkutan menurut minat dan keinginannya. Minat ini juga mendorong untuk mencari informasi yang akan digunakan oleh yang bersangkutan untuk mengembangkan beberapa alternatif tindakan dan pemilihan tindakan. Berdasarkan tindakan ini selanjutnya ia melakukan evaluasi, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapainya dengan tindakannya sendiri.

Motivasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Sehingga akan timbul timbal balik informasi antara manajer dengan karyawan, karyawan dengan karyawan, atau sebaliknya. Timbal balik informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi atau memperbaiki langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan suatu rencana.

Timbal balik yang diterima dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk membandingkan data yang direncanakan dengan data actual yang diperoleh dari laporan kinerja. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada dan informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (SAK, 199:4). Informasi kinerja terutama disediakan dalam laporan laba-rugi.

Untuk mempelajari kepribadian seseorang yang mencakup sifat kahas, perilaku dan temperamen seseorang, setiap manajer perlu sekali memahami berbagai cara pendekatan demi pengembangan kepribadiannya dan anak buahnya. Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan-perubahan yang tetap dan khas, sehingga merupakan cirri-ciri yang unik bagi setiap individu. Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh pengalaman, termasuk interaksinya dengan lingkungan (Indrawijaya, 2012:37).

Kepribadian mempunyai pengaruh yang positif terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sehingga keputusan yang didasarkan pada informasi, sebagian besar kualitas keputusan manajer akan jadi cermin kualitas akuntansi, informasi lain yang diterima dan kepribadiannya. Tapi bila informasi akuntansi dan kepribadian buruk maka akan menjurus kepada keputusan yang buruk (Garrison, 1999:9). Informasi yang disediakan akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan yang membantu manajer melakukan (Garrison, 1999:9) antara lain :

METODE PENELITIAN

Apakah ada pengaruh dari faktor-faktor seperti proses belajar, motivasi dan kepribadian terhadap persepsi manajer perusahaan atas informasi keuangan ? dan Manakah yang mempunyai pengaruh lebih dominan antara proses belajar, motivasi dan kepribadian mempengaruhi terhadap persepsi manajer perusahaan atas informasi keuangan ?

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi manajer perusahaan atas informasi keuangan (Y) sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah proses belajar (X₁), motivasi (X₂) dan kepribadian (X₃).

Populasi Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah manajer dan asisten manajer PT. Super Sukses Sejahtera di Surabaya berjumlah 35 orang. Penarikan sampel menggunakan metode "Simple Random Sampling" Dari hasil penarikan sampel yang diambil diperoleh sebanyak 32 responden

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menggambarkan pengaruh linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis menggunakan uji hipotesis secara parsial (uji t) dan setara simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam Tabel1 berikut ini.

Tabel 1 Koefisien Regresi
Coefficients³

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error			
1 (Constant)	.807	3.786		.213	.833
Proses Belajar	.391	.189	.317	2.066	.048
Motivasi	.775	.182	.648	4.262	.000
Kepribadian	.102	.147	.039	.694	.493

a. Dependent Variable Presepsi Manajer

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.807 + 0,391 X_1 + 0,775 X_2 + 0,102 X_3$$

Konstanta sebesar 0.807 memberikan pengertian bahwa jika tidak terdapat pelaksanaan proses belajar (Variabel X₁), tidak adanya suatu motivasi (Variabel X₂) dan tidak adanya kepribadian (Variabel X₃) atau nilai ketiga variabel tersebut konstan, maka persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0.807satuan.

Sedangkan nilai yang merupakan koefisien regresi dari variabel X₁ sebesar 0,391 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan proses belajar sebesar 1 satuan, maka akan

terjadi peningkatan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0,391 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Nilai β_{0000} yang merupakan koefisien regresi dari variabel X_2 sebesar 0,775 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan motivasi sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0,775 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Kemudian nilai β_{00} yang merupakan koefisien regresi dari variabel X_3 sebesar 0,102 mempunyai arti bahwa jika terjadi peningkatan kepribadian sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan sebesar 0,102 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,915 atau 91.5%.

Tabel 2 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.915	.906	2.843

a. Predictors: (Constant, Kepribadian, Motivasi, Proses

Sumber: Data diolah

Angka tersebut memberikan arti bahwa naik turunnya persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada dipengaruhi oleh proses belajar, motivasi dan kepribadian sebesar 91.5% sedangkan sisanya sebesar 8.5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara pengujian secara simultan (uji F) maupun pengujian secara parsial (uji t).

Untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu proses belajar (X_1), motivasi (X_2) dan kepribadian (X_3) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan (Y). Uji F digunakan untuk menguji cocok atau tidaknya model regresi yang dihasilkan dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari uji F dan uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Hasil Uji F
Anova^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	2436.527	3	812.176	100.469	.000 ^b
Residual	226.348	28	8.084		
Total	2662.875	31			

a. Dependent Variabel: Persepsi Manajer

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Motivasi, Proses Belajar

Sumber: Data diolah

Berdasarkan uji F pada tabel 3 di atas tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas < 0,05 (sig < 5%), berarti partisipasi Proses Belajar, Motivasi dan motivasi berpengaruh terhadap Persepsi Manajer, sehingga model regresi yang dihasilkan adalah cocok atau sesuai dalam menerangkan kinerja manajerial.

Untuk mengetahui variabel bebas manakah diantara proses belajar, motivasi dan kepribadian yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan, maka digunakan uji t melalui perhitungan program SPSS untuk melihat t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara pengujian pengujian secara parsial (uji t).

Tabel 4.: Hasil Uji t

Model	Unstandarized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	.807	3.786		.213	.833
Proses Belajar	.391	.189	.317	2.066	.048
Motivasi	.775	.182	.648	4.262	.000
Kepribadian	.102	.147	.039	.694	.493

Dependent Variabel: Persepsi Manajer

Sumber: Data diolah

Hasil uji t pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai t_{hitung} pada variabel Proses Belajar sebesar 2.066 dengan tingkat signifikan sebesar 0.048. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5% (sig < 5%). Hal ini berarti variabel Proses Belajar secara parsial berpengaruh terhadap Persepsi Manajer.
2. Nilai t_{hitung} pada variabel Motivasi sebesar 4.262 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih kecil dari 5% (sig < 5%),. Hal ini berarti variabel Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Persepsi Manajer.
3. Nilai t_{hitung} pada variabel Kepribadian sebesar 0,694 dengan tingkat signifikan sebesar 0,493. Karena tingkat signifikan pada variabel ini lebih besar dari 5% (sig > 5%), Hal ini berarti variabel Kepribadian secara parsial tidak berpengaruh terhadap Persepsi Manajer.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel bebas yaitu proses belajar, motivasi dan kepribadian yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan, terbukti berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan.

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa proses belajar, berpengaruh secara parsial terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pada lingkungan PT. Super Sukses Sejahtera sangat membutuhkan proses belajar didalam menggunakan informasi akuntansi keuangan, maka dari itu perusahaan kecil yang ada di Surabaya harus sering mengikutkan karyawannya untuk ikut pelatihan atau kursus supaya bisa menghasilkan informasi akuntansi keuangan yang akurat bagi perusahaan tersebut.

Pada variabel motivasi berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Agar lebih bisa meningkatkan motivasi karyawannya perusahaan harus memperhatikan keadaan karyawannya dengan cara memberikan bonus, insentif atau tunjangan-tunjangan yang lain. Agar karyawan merasa dirinya diperhatikan oleh atasan dan membuat motivasinya lebih tinggi didalam mencapai tujuan perusahaan.

Sedangkan pada variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Setiap manajer pada PT. Super Sukses Sejahtera perlu sekali memahami berbagai cara pendekatan demi pengembangan kepribadiannya dan anak buahnya. Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan-perubahan yang tetap dan khas, sehingga merupakan ciri-ciri yang unik bagi setiap individu. Sehingga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Dari uraian diatas maka untuk meningkatkan persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada PT. Super Sukses Sejahtera diperlukan kepribadian di dalam menghadapi motivasi yang semakin tinggi dan juga diperlukan proses belajar agar persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan pada PT. Super Sukses Sejahtera.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa keseluruhan variabel bebas yaitu proses belajar, motivasi dan kepribadian berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan
- b. Secara parsial untuk variabel proses belajar berpengaruh secara parsial terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Pada variabel motivasi berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan. Pada variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap persepsi manajer atas informasi akuntansi keuangan

Saran

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan usaha perusaha kecil, maka manajer perlu meningkatkan skill dan pengetahuan melalui kursus dan pelatihan tentang informasi akuntansi keuangan.
- b. Agar termotivasi perusahaan perlu memperhatikan prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing koordinator bidang dengan memberikan penghargaan sesuai dengan prestasi yang telah dicapai seperti : kenaikan gaji, promosi, tunjangan dan bonus.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk penindaklanjutan penelitian ini, mungkin dapat dilaksanakan suatu penelitian yang menggunakan variabel-variabel lain yang belum termuat dalam penelitian ini yang diduga memiliki kaitan dengan Persepsi Manajer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang. Robert, 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Baridwan, Zaki, 1999, *Intermediate Accounting*, Penerbit BPF, Yogyakarta
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta
- Dahlan, Siamat ; 1993, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Djarwanto. 1998. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF UGM.
- Ghozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Harahap, Sofyan Syafri, 2012, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herlambang, Teddy, 2003, *Ekonomi mako, Teori Analisis dan Kebijakan*, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Husnan, Suad, 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: YKPN.
- Jumingan, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT.Bumi Aksara
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, 1995, *Accounting Principles Pengantar Akutansi*, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Lely Aryani. 2007. *Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Buletin Studi Ekonomi*. Volume 12 Nomor 1.
- Mabruroh. 2004. *Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan*. *Jurnal Benefit* Vol. 8 No. 1
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Akuntansi Lanjutan 2*, Edisi Kedua, BPFE –Yogyakarta, Yogyakarta.
- Macleod, Raymond, 2015, *Sistem Infomasi Manajemen*, JilidII, PT. Prehallindo, Jakarta
- Martono. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 1992. *Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 826/KMK.013/1992. Tentang Sistem Penilaian Kinerja BUMN*.
- Munawir, Slamet. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Murdick, G. Robert, E, Joel Ross dan R. James Clagget, 1986. *Information System for Modern Management*. (Terjemahan). Jakarta: Gelora Aksara Pratama,
- Riyanto. Bambang, 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rosyidi, Suherman, 1999. *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Said A. Bawazier. 1991. "Pasar Modal Sebagai Wahana Dana Murah". *Manajemen dan Usahawan Indonesia*. No. 11 Tahun XX. Jakarta: Lembaga Manajemen FE-UI.
- Santoso, Singgih, 2012, *SPSS Statistik Parametrik*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sawir, Agnis, 2001, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI, Jakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan. 1999. IAI. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo. 1997. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suhardjono, 2012. *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta
- Sudjana, 2012, *Metode Statistika*, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Bandung, Tarsito.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.